

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan 220 data warga Kelurahan Talang Babat penerima KPM dan menggunakan 12 atribut diantaranya Nama, L/P, Kelurahan, RT, Kepala Rumah Tangga, Status Penerima PKH, Status Penerima Rastra, Kondisi Rumah, Pekerjaan, Jumlah Penghasilan, Jumlah Tanggungan, Status Penerima BLT.
2. Proses pengujian akurasi, presisi, *recall* menggunakan 3 options yaitu *Use Training Set* dengan akurasi 90,60%, presisi 96,67%, dan *recall* 92,06%, 5 *Fold Cross-Validation* dengan akurasi 85,91% presisi 95,00%, *recall* 88,37%, dan 10 *Fold Cross-Validation* dengan akurasi 86,58%, presisi 94,17%, *recall* 89,68%.
3. Adapun hasil test dengan menggunakan *Use Training Set* pada *Rapid Miner* memiliki persentase nilai tertinggi dengan akurasi sebesar 90,60%, presisi 96,67%, dan *recall* 92,06%.
4. Hasil dari *class* Layak berdasarkan *confusional matrix* sebanyak 126 data warga dari *class* Layak dan dari *class* Tidak Layak sebanyak 25 data.
5. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa performa *Naïve Bayes* dengan seleksi fitur *Gain Ratio* dalam klasifikasi warga penerima bantuan langsung tunai memiliki hasil yang sangat baik.

5.2 SARAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis memiliki suatu saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian mendatang agar mendapatkan hasil yang lebih baik, adapun beberapa sarannya adalah sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat peluang bagi penulis selanjutnya untuk meningkatkan performa dalam mengklasifikasi data warga penerima bantuan langsung tunai.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya menggunakan metode dan seleksi fitur yang berbeda dalam mengklasifikasi data warga penerima bantuan langsung tunai agar dapat meningkatkan performa dari penelitian ini